

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai upaya kepala sekolah dalam menegakkan kedisiplinan peserta didik di SMKS Dharma Bhakti 4 Kota Jambi baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka peneliti menyimpulkan:

1. Upaya kepala sekolah dalam menegakkan kedisiplinan peserta didik di SMKS Dharma Bhakti 4 Kota Jambi cukup baik namun belum maksimal, hal ini dibuktikan dengan penjelasan berikut:
 - a. Menerapkan Keterampilan berkomunikasi, kepala sekolah telah menerapkan keterampilan berkomunikasi dengan cara memberikan solusi serta mengarahkan, meningkatkan dan memotivasi peserta didik agar dapat patuh dan taat akan tata tertib kedisiplinan, memberikan contoh-contoh kecil serta melakukan sosialisasi mengenai peraturan tata tertib juga memaksimalkan peran wakakesiswaan, guru BK, pembina OSIS maupun guru lainnya dalam menunjang kedisiplinan peserta didik di sekolah.
 - b. Menerapkan Disiplin yang terintegritas, pelaksanaan disiplin yang terintegritas dalam mendisiplinkan peserta didik telah dijalankan oleh kepala sekolah dengan cara membangun komunikasi yang baik terhadap peserta didik. menyampaikan disetiap rapat guru mengenai perkembangan ataupun permasalahan yang terjadi dalam lingkungan kedisiplinan peserta didik dan akan memberikan peraturan dan kebijakan baru jika hal tersebut dibutuhkan dalam menunjang kedisiplinan.

- c. Mengaplikasikan Konsep diri, dalam penerapan konsep diri telah dilakukan kepala sekolah yaitu kepala sekolah berinteraksi langsung dengan peserta didik dalam mendengarkan permasalahan dan keluhan yang dirasakan, memberikan nasehat sekaligus memberikan teguran jika ada peserta didik yang melanggar peraturan tata tertib kedisiplinan. kepala sekolah bersikap hangat, empati, menerima juga terbuka sehingga peserta didik dapat mengekspresikan pikiran dan perasaannya dalam mengatasi masalah kedisiplinan di sekolah.
 - d. Menerapkan konsep Konsekuensi logis dan alami, dalam penerapan konsekuensi logis dan alami dengan tujuan mendisiplinkan peserta didik telah diterapkan kepala sekolah yaitu pelanggaran dibagi dengan tiga tingkatan yaitu pelanggaran ringan, sedang dan berat. Pembinaan akan dilakukan dengan melihat tingkat pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik. dengan memanfaatkan peran wakakesiswaan serta guru yang biasanya menangani pelanggaran ringan dan sedang sedangkan pelanggaran berat akan dilakukan musyawarah bersama kepala sekolah sekaligus orangtua peserta didik.
2. Faktor yang mempengaruhi dalam penegakkan kedisiplinan peserta didik di SMKS Dharma Bhakti 4 Kota Jambi yaitu (1) kesadaran diri, dengan memberikan dorongan motivasi melalui beberapa kegiatan di beberapa kesempatan seperti pada saat upacara dan yasinan, memberikan penguatan akan pentingnya kesadaran dari peserta didik secara langsung; (2) pengikutan dan ketaatan, kepala sekolah beserta guru lainnya memberikan buku saku dan melakukan sosialisasi mengenai tata tertib kedisiplinan, di beberapa momen kepala sekolah akan melakukan kunjungan ke kelas untuk mengamati tingkat disiplin di kelas seperti lingkungan kelas, atribut peserta didik; (3) alat

pendidikan, kepala sekolah memposisikan dirinya sebagai orangtua dengan tujuan dapat berkomunikasi dengan nyaman dan tanpa tekanan serta keterlibatan wakakesiswaan, guru BK, maupun wali kelas sangat berpengaruh dalam menunjang kedisiplinan peserta didik; (4) hukuman, penerapan ini diberikan kepada peserta didik yang melakukan pelanggaran dan terbagi dalam tiga tingkatan, pembinaan akan dilakukan oleh wakakesiswaan maupun guru piket dengan kepala sekolah mengetahui tentang hukuman maupun pembinaan yang akan diberikan untuk peserta didik dengan tujuan peserta didik sadar tentang kesalahannya dan kembali menjadi lebih baik; (5) model disiplin yang digunakan kepala sekolah konsep kebebasan terkendali dimana kepala sekolah bergerak tergantung situasi yang ada, ia akan bertindak otoriter maupun memberi kebebasan kepada peserta didik sesuai dengan peraturan tata tertib.

5.2 Implikasi

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya kepala sekolah dalam menegakkan kedisiplinan peserta didik di SMKS Dharma Bhakti 4 sudah baik akan tetapi belum maksimal, masih ditemukan peserta didik yang tidak mengikuti tata tertib serta kurangnya control dari guru dalam mengawasi peserta didik. dengan melakukan kerjasama intens antara pemimpin dan struktur sekolah diharapkan dapat mengembangkan lebih baik lagi kedisiplinan yang ada disekolah.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis digunakan sebagai bahan masukan bagi SMKS Dharma Bhakti 4 Kota Jambi.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Terhadap sekolah

Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik disekolah sudah cukup baik. Diharapkan kepala sekolah selalu dapat menjadikan contoh teladan terhadap kedisiplinan peserta didik di sekolah, dengan memanfaatkan fungsi guru, wali kelas, wakakesiswaan dan struktur lainnya, kepala sekolah bisa meningkatkan dan menemukan kebijakan baru dalam menangani permasalahan kedisiplinan yang terjadi di lingkungan sekolah.

2. Penelitian selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, harapannya penelitian ini dapat dikembangkan menjadi lebih sempurna lagi, serta dapat menambah referensi yang mendukung terkait topik yang diteliti, dan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan informasi terkait dengan upaya kepala sekolah dalam menegakkan kedisiplinan peserta didik.